

Lanny. (2005). Perbedaan cinta ditinjau dari Perilaku seksual dan Jenis Kelamin. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi.

Abstrak

Seiring dengan kematangan organ seksual, remaja laki-laki maupun perempuan mulai mengembangkan sikap yang baru terhadap lawan jenisnya. Pada masa ini remaja mulai tertarik untuk membentuk hubungan yang bersifat romantis dan disertai dengan keinginan untuk memperoleh dukungan dari lawan jenis melalui hubungan berpacaran. Perilaku remaja dalam berpacaran menunjukkan perubahan yang besar akhir – akhir, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin bebasnya perilaku seksual remaja. Perilaku seksual dalam berpacaran yang semakin meningkat menimbulkan pertanyaan bagaimana makna cinta bagi remaja sekarang, karena cinta merupakan alasan terbanyak individu untuk berpacaran. Sehingga dari penelitian ini ingin menunjukkan apakah ada perbedaan cinta ditinjau dari perilaku seksual dan jenis kelamin. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 30. Data dikumpulkan melalui angket cinta menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan cinta yang signifikan ditinjau dari perilaku seksual ($F = 1.306$; $P\text{-value} = 0.289$) dan ada perbedaan cinta yang signifikan antara mahasiswa perempuan dan laki – laki ($F = 23.545$; $p = 0.000$), perbedaan cinta lebih disebabkan oleh jenis kelamin. Cinta pada perempuan lebih tinggi daripada cinta pada laki – laki. Pada awal berpacaran, remaja mulai membina keintiman dan komitmen, kemudian muncul passion. Semakin lama masa berpacaran, keintiman dan komitmen semakin meningkat, dan *passion* menurun. Untuk remaja diharapkan mendapatkan hubungan cinta yang baik, remaja perlu membina komitmen dan keintiman seiring dengan masa berpacaran tidak harus mengungkapkan cinta dengan berperilaku seksual. Dan bagi peneliti berikutnya hendaknya lebih mengungkap pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi cinta, seperti status sosial, status orang tua, perbedaan suku, dan lain – lain dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat.